

**IMPLIKASI UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP
PROFESIONALITAS
WARTAWAN DI KOTA AMBON**



**Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Jurnalistik**

Disusun Oleh :

Jardin Baharudin

NIM: 0140204068

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**JURUSAN JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Implikasi Upah Minimum Provinsi Terhadap Profesionalitas Wartawan di Kota Ambon " oleh Saudara Jardin Baharudin NIM 0140204068 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon. 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Andi Fitriyani, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Ismail Tuanany, MM	(.....)
Pembimbing I	: Hakis, M.Sos.I	(.....)
Pembimbing II	: Nia Novida, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 497101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/di kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Ambon,2019

Yang menyatakan



Jardin Baharudin
NIM : 0140204068

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Gunakan hidupmu seperti Kamera, yang bisa merekam detik mana yang dianggap berharga, karena Kamera mengajarkan kita agar fokus pada target.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada ketiga orang tuaku tercinta Baharudin Bugis/Wa Ondu (Almarhum) dan mama Saleh (Almarhum) yang telah melahirkanku, Mengasuh dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun. Hanya do'a dan amaliah yang bisa penulis persembahkan kepada mereka.

Untuk kaka tersayang yang telah memberiku sejuta pengalaman dalam hidupku, dan telah memberi warna warni kehidupan dalam keluarga kami, untuk yang telah tiada aku akan selalu berdoa dihadapan Tuhan agar kalian diberikan tempat yang mulia dialam sana amin.

Spesial buat Ponakan tersayangku , terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, spesial do'a untuk kalian semua semoga menjadi kebanggaan orang tua nantinya Amiin ya robbal'alamin...

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada tokoh revolusioner nomor wahid Nabi Muhammad SAW, kepada ahulul bait kepada semua umat islam sampai akhirul zaman nanti.

Tugas Akhir yang telah penulis susun ini untuk memenuhi tugas sebagai syarat menempuh ujian sarjana (S1) Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon tahun 2019. penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Karya ilmiah ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak mulai dari judul Laporan Karya ilmiah ini diseminarkan.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Rektor IAIN Ambon Dr. Hasbullah Toisuta, M. Ag yang telah memimpin lembaga dengan penuh semangat dan kesungguhan.
2. Bapak Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, Pembantu Rektor III dan Pembantu Rektor IV.

3. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Dr. A. Mujadid Naya, M.Pd.i pembantu Dekan I, pembantu Dekan II, dan Dekan III, serta semua dosen-dosen yang pernah berbagi ilmu dengan penulis.
4. Bapak, ketua jurusan jurnalistik Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.i dan sekretaris jurusan Ibu Andi, M.Si yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Kepada kedua dosen Pembimbing, Bapak. Hakis M.Sos.I, dan Ibu Nia Novida, M.Si, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Kepada Ayahanda tercinta Baharudin Bugis dan Ibunda tersayang, Wa Ondu (almarhum), serta mama Saleh (almarhum) yang telah melahirkan aku, tidak pernah lelah unuk mendidik dan membesarkan penulis sampai sekarang.
7. Kepada empat saudara ku tercinta, yang banyak mengajarkan arti hidup, bahwa sholat adalah kunci dari kesuksesan. Dan yang selalu bersabar ketika uang hasil jerih payanya selalu dikirim buat saya. Dan terkhusus untuk teman hatiku, Nursia.Amd.Kep. sosok yang tak pernah mengenal lelah, bosan, dalam memberiku semangat, motivasi, bimbingan dalam proses penyelesaian studi akhir ini. Terima kasih.
8. Kepada Sahabat-Sahabat terbaikku di PMII, dan GEMASABA, yang selalu membimbing dan mengajarkan penulis dalam berkarya, dan jangan pernah menyerah.
9. Kepada teman-teman jurnalistik seangkatan, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Kepada abangku Briпка Hidayat beserta istri, Abg Arif Pamana, SH, beserta istri, yang selalu mendorong agar saya cepat menyelesaikan studi akhir. Trima Kasih banyak untuk mereka berempat yang selalu memotivasi saya.

11. Kepada Keluarga Besar Bugis dan Pamana, yang selalu bersama dan selalu mendukung penulis untuk terus berkarya.

Penulis tidak akan mampu membalas semua budi baik yang telah diberikan kepada saya, maka dari itu penulis serahkan semuanya hanya kepada Allah semoga apa yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan berpahala di sisi Allah SWT.


Akhirnya penulis berharap semoga kehadiran Laporan Karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih khususnya Mahasiswa Jurusan Jurnalistik untuk menjadi mahasiswa yang kreatif dan berguna bagi masyarakat.

Wallahul Muafiq Illa Aqwamitharieq

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Ambon, 2019

Penulis,


Jardin Baharudin
Nim. 0140204068

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama : Jardin Baharudin
Nim : 0140204068
Judul skripsi : Implikasi Upah Minimum Provinsi Terhadap Profesionalitas Wartawan Di Kota Ambon

Pokok permasalahan dalam skripsi ini dikaji secara mendalam tentang Kesejahteraan Wartawan Untuk Peningkatan Profesionalisme dan Independensi pada Wartawan di kota Ambon, pokok permasalahan tersebut diformulasikan melalui pertanyaan penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Konsep Profesionalisme Wartawan di kota Ambon. Selain itu dalam penelitian ini juga membahas mengenai standar upah layak yang diterapkan oleh pemerintah provinsi Maluku terhadap wartawan di kota Ambon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dianggap relevan dan berkenaan dengan pembahasan skripsi ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan dan penelitian lapangan yakni dengan melakukan observasi terlebih dahulu mengetahui gejala-gejala yang terjadi di lapangan serta dengan menggunakan teknik wawancara untuk mengelolah data dan memperoleh informasi berupa fakta yang terangkai dalam pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk dijawab.

Media massa sebagai sarana belajar untuk mengetahui berbagai informasi dan peristiwa. Ia ibarat “jendela” untuk melihat apa yang terjadi di luar kehidupan. Media massa adalah refleksi fakta, terlepas dari rasa suka atau tidak suka. Ia ibarat “cermin” peristiwa yang ada dan terjadi di masyarakat ataupun dunia. Media massa sebagai filter yang menyeleksi berbagai informasi dan isu yang layak mendapat perhatian atau tidak. Media massa sebagai penunjuk arah berbagai ketidakpastian atau alternatif yang beragam. Media massa sebagai sarana untuk mensosialisasikan berbagai informasi atau ide kepada public untuk memperoleh tanggapan/ umpan balik. Media massa sebagai interkulator, tidak sekedar tempat “lalu lintas” informasi, tetapi memungkinkan terjadinya komunikasi yang interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat objektivitas Wartawan dalam melakukan pemberitaan tidak berpengaruh dengan upah yang di terapkan oleh pemerintah provinsi Maluku kepada setiap Wartawan yang berada di kota Ambon. profesionalitas wartawan dalam menjalankan tugas di lapangan selalu menjadikan kode etik jurnalistik sebagai acuan mereka sehingga peristiwa yang publikasikan dapat menjadi berita yang berkualitas dan dapat di percaya bagi wartawan sebarang gaji yang di peroleh itu sudah lebih cukup daripada harus menjual harga diri demi untuk hasil yang tidak baik. Upah layak yang diterapkan oleh pemerintah provinsi Maluku yaitu mengikuti standar Upah Minimum Provinsi Maluku dan dapat memenuhi kebutuhan sentral wartawan dikarenakan hampir semua wartawan memiliki jam kerja yang melebihi jam kantor pada umumnya.

Kata Kunci : Implikasi, Upah Minimum, Profesionalitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Landasan Teori	7
C. Kode Etik Jurnalistik	17
D. Upah Minimum Regional Dan Upah Minimum Provinsi	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	24
B. Jenis dan Sumber Data	24
C. Lokasi dan waktu penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
A. Deskripsi lokasi penelitian	28
1. iNews TV	28
2. Kabar Timur	38
3. Rakyat Maluku	43

B. Penerapan Upah Minimum Provinsi pada Wartawan di kota Ambon	50
C. Profesional Wartawan di kota Ambon	54
D. Implikasi Upah Minimum Provinsi Terhadap Wartawan di Kota Ambon	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR INFORMAN

INSTRUMEN PENELITIAN

FOTO DOKUMENTASI.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upah minimum merupakan kebijakan yang bermanfaat untuk memastikan pekerja mendapatkan upah yang wajar sekaligus mencegah kemiskinan dikalangan pekerja yang mencakup pemenuhan standart kebutuhan hidup buruh. Di banyak Negara upah minimum adalah hal utama dalam penetapan upah nasional. Mereka tidak hanya menyediakan batasan upah secara umum, tetapi juga mempengaruhi upah, menaikkan tingkat pendapatan dan memiliki dampak penting pada upah secara keseluruhan, mereka yang bekerja disektor formal adalah target kebijakan upah minimum. Mereka tidak menerima upah di bawah upah minimum karena peraturan tersebut. Ini menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk mematuhi peraturan jika tidak akan dikenakan denda. Oleh karena itu, upah minimum tidak hanya alat untuk melindungi pekerja di bagian bawah skala upah tetapi sering menjadi isu kelas menengah"¹

sebagai pekerja pers, juga membutuhkan pendapatan yang berupa upah ataupun uang untuk menopang hidupnya. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan balas jasa yang diberikan kepada perusahaan.² penghasilan mencakup tunjangan-tunjangan khusus bagi karyawan, seperti bepergian, keanggotaan dalam suatu klub kebugaran, asuransi jiwa, tunjangan kesehatan, tiket untuk hiburan, dan bayaran-bayaran tambahan lainnya

¹Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, No. 2, Mei 2015

²Malayu Hasibuan *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2000) hal.117

oleh perusahaan. Terjaminnya independensi wartawan, secara tidak langsung berdampak pada independensinya dalam membuat sebuah pemberitaan.

Independensi menurut KBBI edisi IV tahun 2018 adalah keadaan yang tidak bergantung kepada orang lain, keadaan tidak merdeka, tidak di bawah kekuasaan atau pengaruh negara lain³. Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menyebutkan ada sembilan elemen jurnalisme. Pada elemen keempat disebutkan, jurnalis harus tetap independen dari pihak yang merekaliput. Independensi merupakan hal tersulit untuk dipertahankan manakala seseorang berhadapan dengan pihak di mana kita memiliki kepentingan dan secara emosi menjadi bagian darinya⁴.

Prinsipnya, wartawan harus bersikap independen terhadap orang-orang yang mereka liput. Kebebasan pers yang saat ini kita rasakan sayangnya tidak diiringi dengan profesionalisme perusahaan media terhadap para pekerjanya. Masih banyak wartawan yang diberi gaji rendah, bahkan di antaranya dibayar di bawah standar Upah Minimum Regional (UMR). Tak heran, kondisi wartawan yang memprihatinkan ini pada akhirnya bekerja tidak profesional dan melanggar kode etik wartawan. Standar penghasilan atau kompensasi yang relatif rendah tentu saja membuat wartawan Indonesia mengalami kesulitan menjalani kehidupan dan penghidupan mereka, termasuk dalam melaksanakan profesinya. Seperti di katakan oleh Abu Ankutasan salah seorang Wartawan Rakyat Maluku berikut tuturnya:

“Bahwa pada dasarnya seorang wartawan juga adalah manusia di mana sudah barang tentu membutuhkan kehidupan yang lebih baik, dalam hal ini gaji atau

³ KBBI edisi IV tahun 2018

⁴ Bill Kovach dan Tom Rosenstiel *dalam buku kesejatraan wartawan* tahun 2001 Hal.32

standar upah yang di berlakukan bisa memenuhi kebutuhan kehidupan kita sehari-hari. wartawan di Maluku atau kota Ambon pada khususnya sering melanggar kode etik jurnalistiknya, terutama dalam suap amplop yang sering di berikan narasumber, sehingga belakangan ini muncul istilah wartawan amplop⁵

Sebagai wartawan, mereka pastilah terbiasa bersinggungan dengan banyak pihak dan banyak suasana. Penghasilan yang rendah sering kali membuat wartawan dalam posisi yang sulit untuk mampu mempertahankan kepatuhan terhadap Kode Etik Jurnalistik dan mempertahankan idealisme yang menggebu di dalam dada ketika mulai menjadi wartawan. Pada titik inilah kompensasi dan pendapatan memberikan dampak sikap yang bervariasi pada diri wartawan. Misalnya saja dalam soal penerimaan suap amplop atau apa pun namanya, yang dilarang oleh Kode Etik Jurnalistik ditanggapi dengan sikap sehari-hari wartawan yang sangat berlainan. Kesenjangan antara kemerdekaan pers dan kesejahteraan wartawan tentu berdampak pada profesionalitas dan independensi wartawan. Di sinilah bahaya mulai mengintip. Wartawan yang seharusnya menjalankan dan menjaga kemerdekaan pers, dalam skala yang tinggi, justru dapat merongrong pelaksanaan kemerdekaan pers itu sendiri.⁶

Sistem pengupahan yang rendah dalam perusahaan pers tanpa disadari menjadikan budaya amplop menjadi sebuah pembenaran. Banyak perusahaan pers sengaja memberikan gaji pas-pasan bahkan kurang, karena mengetahui wartawannya pasti bakal dapat tambahan penghasilan atau amplop. Si wartawan pun tidak perlu repot-repot memperjuangkan perbaikan gaji karena dia bisa

⁵ Abu Ankutasan. Wartawan Rakyat Maluku, Wawancara 10/08/2018

⁶ Wina Armada Sukardi. *Menakar Kesejahteraan Wartawan*. (Jakarta: DEWAN PERS 2009). hal. 12

mendapat tambahan dari amplop. Salah satu prinsip utama kerja wartawan adalah independen dan tidak terikat sumber berita. Dengan menerima amplop dari sumber berita, wartawan tidak lagi bisa menjaga sikap independensinya. Hasil survei AJI pada tahun 2018 di 17 kota di Indonesia termasuk Ambon, menunjukkan 67,8% wartawan menilai pemberian narasumber berupa uang akan memengaruhi terhadap liputan mereka. Implikasi kerja wartawan adalah kepercayaan konsumennya. Maka kepatuhan pada etika adalah prinsip yang tidak bias ditawarkan, dengan alasan apa pun.⁷

Berkaitan dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***IMPLIKASI UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP PROFESIONALITAS WARTAWAN DI KOTA AMBON***

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari permasalahan pada latar belakang di atas, maka penulis menganggap penting memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan upah minimum provinsi pada wartawan di Kota Ambon?
2. Bagaimana profesionalitas Wartawan di kota Ambon?
3. Bagaimana Implikasi upah minimum provinsi terhadap profesionalitas Wartawan di kota Ambon

⁷ Atmakusumah dkk. *Menggugat Praktek Amplop Wartawan Indonesia*. (Jakarta: AliansiJurnalis Independen 2003). Hal. 15

C. Batasan Masalah

Agar tidak meluas pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian hanya pada ruang lingkup beberapa media yang ada di kota Ambon yaitu, Kabar Timur, Rakyat Maluku dan INews TV.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka secara umum penelitian bertujuan:

- a. Untuk mengetahui system penerapan upah minimum pada Wartawan di kota Ambon.
- b. Untuk mengetahui professional Wartawan di kota Ambon.
- c. Untuk mengetahui Implikasi Upah Minimum Provinsi terhadap profesionalitas Wartawan di kota Ambon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

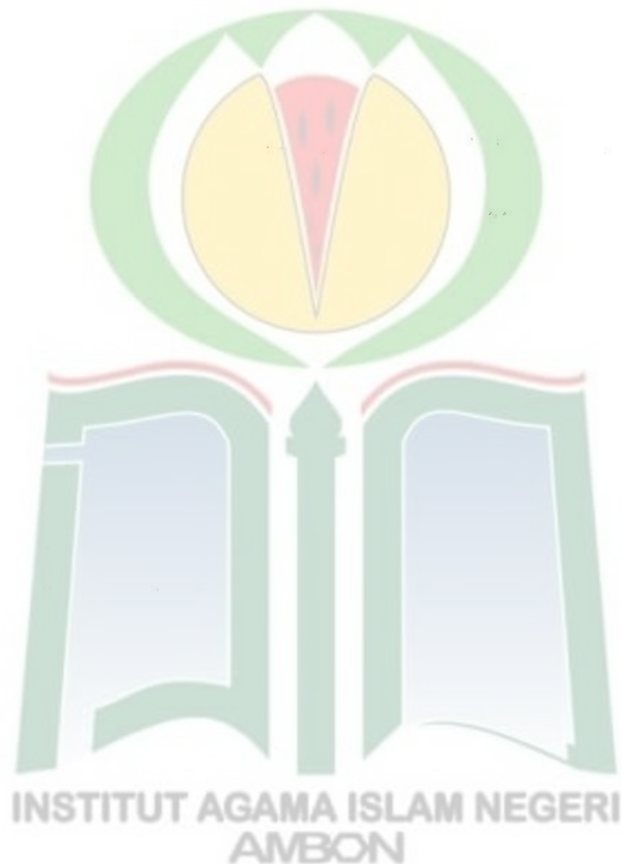
1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui penerapan upah minimum pegawai pada Wartawan Di Kota Ambon.
2. Memperkaya khasanah kajian ilmu jurnalistik dan kewartawanan dalam upaya perkembangan keilmuan.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan baik bagi pengambil keputusan publik maupun kalangan masyarakat, khususnya

wartawan dalam melakukan pembaruan tatanan masyarakat yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi proses demokrasi di masa depan.

2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian- penelitian yang serupa di tempat lain.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu yang bertujuan untuk memproduksi ilmu-ilmu lunak yang esensinya sebagai sebuah metode pemahaman atas sesuatu keunikan dan dinamika lingkungan sehingga penelitian kualitatif bersifat luas dan kompleks.¹

B. Jenis dan Sumber data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data dan ketepatan data atau informasi yang diperoleh. Adapun jenis sumber data secara menyeluruh dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Data primer,

Data primer yaitu data yang di peroleh dari informan atau orang yang memberikan informasi pada saat peneliti berada di lapangan. Untuk menentukan informan maka peneliti pada prinsipnya menghendaki seorang informan untuk harus betul paham terhadap suatu permasalahan yang di butuhkan. Adapun informan terdiri dari Direktur INews TV, Rakyat Maluku, Kabar Timur, dan wartawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber asli. Data tersebut di susun sesuai dengan k ategori atau klasifikasi menurut keperluan

¹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Paradigma Posotivistik dan Berbasis Masalah. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2008), Hal.4

tertentu. Data tersebut di peroleh dari sumber bacaan atau dokumentasi seperti buku, surat kabar, naskah hasil penelitian dokumen resmi dari instansi, serta sumber-sumber bacaan lain yang terkait dengan permasalahan yang sedang di teliti.²

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Ambon yaitu di media cetak dan media elektronik yang terfokus pada media kabar Timur, Rakyat Maluku, dan iNews tv Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, setelah proposal ini diseminarkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti, guna memperoleh data sabagai dasar gambaran sebenarnya terhadap permasalahan yang akan dikaji.
2. Wawancara. Wawancara merupakan komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses komunikasi tanya-jawab antar dua orang atau lebih.³ Adapun informan terdiri dari Direktur INews TV, Rakyat Maluku, Kabar Timur, dan wartawan.

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 236

³ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikar dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta:PT Gaung Persada,2010). hal 217

3. Dokumentasi, yakni cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Suharsimi Arikunto mengatakan. Dalam melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi peraturan notulen rapat, catatan dan sebagainya.⁴

E. Teknik Analisis Data

Berhubung karena penelitian ini mengacu pada analisis deskriptif kualitatif, maka dalam pola pengkajiannya penulis menggunakan pola epagogis atau secara umum di sebut metode induksi, yaitu suatu cara penganalisaan ilmiah yang di mulai dari hal hal atau persoalan persoalan yang bersifat umum (universal).selain itu,pendekatan secara opoditik atau sering di kenal dengan metode deduksi, juga penulis gunakan, yaitu dengan penganalisaan yang di mulai dari masalah masalah yang bersifat umum kemudian atas dasar itu di tetapkan hal hal yang bersifat khusus. Yang pada gilirannya akan di ambil beberapa kesimpulan yang merupakan rangkuman akhir dari isi tesis secara keseluruhan.

Kemudin metode analisis ini di pakai setelah keseluruhan data penelitian terhimpun, dan di analisa secara kualitatif dengan tahapan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengelompokan data atau di siplin data, yaitu mengelompokan beberapa bahan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).hal.236

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap profesionalisme Wartawan di kota Ambon, (studi pada media iNews TV, Rakyat Maluku, dan Kabar Timur) dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Saat ini tingkat penerapan upah di provinsi Maluku terhadap Wartawan di kota Ambon sudah membaik dengan standar upah 2.200.000.00, yang di terima oleh seorang wartawan atau pegawai swasta yang berada di kota Ambon per bulanya, jika di bandingkan pada tahun-tahun sebelumnya hanya berkisar 1.200.000.00.
- b. Profesionalitas Wartawan di kota Ambon sangat baik karena di tolong dengan upah yang sudah meningkat di bandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun terkadang belum memuaskan secara keseluruhan untuk semua kebutuhan sehari-hari namun itu tidak menjadi tolak ukur bagi wartawan untuk tetap bertindak lebih profesional.
- c. Adapun implikasi yang di timbulkan dari suatu system penerapan upah pada wartawan dan pekerja swasta di kota Ambon dapat menimbulkan hasil yang sangat baik karena Upah yang di terapkan sudah maksimal dan sesuai dengan upah standar nasional Nasional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Kepada instansi pemerintah yang telah memberikan upah kepada pekerja di kota Ambon agar kedepannya dapat di tingkatkan lagi penerapan upahnya sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi pekerja yang berada di kota Ambon.
- b. Untuk semua wartawan dan pimpinan perusahaan agar lebih memperhatikan kaidah-kaidah penulisan berita dan peliputan berita agar senantiasa dapat menjadi wartawan yang lebih professional lagi dan menjadi perusahaan pers yang maju dan dapat bersaing dengan perusahaan pers di kota-kota besar atau media Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmakusumah, dkk. *Menggugat Praktek Amplop Wartawan Indonesia*. Jakarta: AliansiJurnalis Independen
- Angkutasan, Abu, Wartawan Rakyat Maluku. *Wawancara*. Ambon 23 Oktober 2018
Jurnal Dewan Pers. *Mengungkap Independensi Media*.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,
- Effendy, Onong, Uchjana, *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek* Bandung Remaja Rosdakarya,
- Heidjrachman, Ranupandojo, Husna, Suad, *Manajemen Personalia*,BPFE, Yogyakarta,
- Husein, Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Paradigma Posotivistik dan Berbasis Masalah. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta:PT Gaung Persada,
- Lapeti, Sari, Eriyati, dan Ira, Yanita, Analisis Tingkat Upah Pekerja Di Kota Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, No. 2,
- Majah,Ibnu, *Shahih Hadits No. 2443, Faidhul Qodir*, 1: 718
- Malayu, Hasibuan, *.Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2000
- Mas,ud, Muahammad, *Manajemen Personalia*, Edisi Enam, Erlangga, Jakarta, Pekanbaru Studikasuk Rumah Makan/ Restoran *Jurnal Ekonomi Volume 17, Nomor 2 Agustus 2009*
- Maittimu, Claudia, Wartawan iNews TV. *Wawancara*. Ambon 22 Oktober 2018
Patty, Jainal, Wartawan Kabar Timur. *Wawancara*. Ambon 24 Oktober 2018

- Rustam, Syahwal dengan judul Kesejahteraan Wartawan Untuk Peningkatan Profesionalisme Independensi pada Aji Makasar /[http:// romeltea.wordpress. Com /208/10/02/profesi](http://romeltea.wordpress.com/208/10/02/profesi)
- Sumanto, *Pembahasan terpadu Statistika dan Metodologi Riset Edisi 1. Cet 1*, Yogyakarta: Andi, 1994,
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Sukardi, Wina, Armada, *Menakar Kesejahteraan Wartawan*. Jakarta: DEWAN PERS 2009
- Tedi, Rusman, ” *Pengaruh Imbalan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Keripik Pisang Di Kota Bandar Lampung,*” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 2, September, 2003
- Tianlean, Dasril tentang *Dampak upah minimum pegawai terhadap profesionalitas wartawan di Maluku*. Tahun 2006
- Widyastuti, Dyah Endang, Dan Waridin, ” *Pengaruh Imbalan, Kondisi Fisik Lingkungan Dan Hubungan Antar Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Tenaga Medis,*” Ekobis,
- Wartawan, iNews TV. *Wawancara*. Ambon 24 Oktober 2018
Wartawan, Kabar Timur. *Wawancara*. Ambon 25 Oktober 2018
- Wartawan, Rakyat Maluku. *Wawancara*. Ambon 27 Oktober 2018
Wartawan, iNews TV. *Wawancara*. Ambon, 01 November 2018
- Wartawan, Kabar Timur. *Wawancara*. Ambon, 03 November 2018 *Sumber: Redaksi Harian Rakyat Maluku*
- Yunus, Syarifudin, *Jurnalistik Terapan*. Jakarta 20 September 2009 . Sumarsono, Sonny, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenaga Kerjaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta,